

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uang merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya uang kita dapat membeli atau membayar berbagai macam kebutuhan, seperti membeli bahan pangan, pakaian, biaya pendidikan, biaya pengobatan dan berbagai macam biaya yang lain. Akan tetapi yang menjadi permasalahan saat ini adalah harga kebutuhan bahan pangan mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, biaya pendidikanpun terbilang cukup tinggi.

Bagi masyarakat menengah ke bawah hal ini menjadi permasalahan yang cukup besar, karena dengan pendapatan mereka mau tidak mau mereka harus mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting. Namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dana dari berbagai sumber dana yang ada.

Bagi mereka yang mempunyai barang berharga kesulitan dana dapat dipenuhi dengan cara menjual barang berharga tersebut, namun risikonya barang yang sudah dijual akan hilang dan sulit untuk kembali. Kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari yang diinginkan untuk memenuhi kekurangan dana. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, terdapat lembaga keuangan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dana yang

kita inginkan tanpa harus kehilangan barang berharga yang kita miliki, namun barang berharga tersebut dijadikan jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Barang yang dijaminakan tersebut akan kembali ketika kita melunasi pinjaman sesuai waktu yang telah disepakati.

Lembaga keuangan adalah lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mengalami surplus dana. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 Tentang “Lembaga Keuangan”, lembaga keuangan di beri batasan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Secara umum lembaga keuangan dikelompokan dalam dua bentuk, yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank umum dan bank pengkreditan rakyat, sedangkan lembaga keuangan bukan bank dapat berupa lembaga pembiayaan seperti asuransi, dana pensiun, perusahaan sewa guna usaha, pegadaian dan lain-lain. (Sigit, Totok Budisantoso. 2009)

Salah satu lembaga keuangan yang dapat meminjamkan dana dengan jaminan barang berharga adalah pegadaian. Pegadaian merupakan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan cara khusus yaitu hukum gadai. Menurut hukum gadai calon peminjam mempunyai kewajiban untuk menyerahkan hartanya sebagai jaminan kepada pihak pegadaian. Dalam hukum tersebut juga termuat pemberian hak kepada

pegadaian untuk melakukan penjualan (lelang) atas jaminan tersebut apabila batas waktu pemberian pinjaman telah habis dan peminjam tidak menebus jaminannya.

Dengan didirikannya pegadaian, masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya, hanya dengan menjaminkan barang berharganya masyarakat dapat memperoleh pinjaman. Pinjaman itu tidak terbatas, hanya saja besar jumlahnya tergantung pada nilai taskiran barang –barang berharga yang dijaminkan. Semakin besar nilainya maka semakin besar pula nilai pinjamannya.

Namun tidak semua nasabah dapat melunasi pinjaman sesuai waktu yang telah disepakati, oleh karena itu pihak pegadaian memberikan peringatan kepada nasabah untuk melakukan perpanjangan kreditnya. Setelah melalui peringatan namun dibiarkan oleh nasabah dan tidak melakukan perpanjangan, maka pihak pegadaian mempunyai hak untuk mengambil pelunasan piutangnya dengan cara melelang barang jaminan gadai yang dibawah kekuasaannya.

Lelang merupakan suatu bentuk penjualan barang jaminan, dimana harga barang jaminan lelang juga berdasarkan atas pinjaman dan nilai taksir barang tersebut. Hasil dari penjualan lelang digunakan untuk menutup seluruh kewajiban nasabah, apabila terdapat uang kelebihan pada saat penjualan lelang setelah digunakan untuk menutup seluruh kewajiban nasabah, maka uang kelebihan tersebut dapat diterima kembali oleh nasabah dengan menunjukkan persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku dari pihak pegadaian.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pelelangan Barang Jaminan Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kebumen”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pelelangan barang jaminan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kebumen?
2. Bagaimana cara perhitungan untuk menentukan harga barang lelang di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1. Tujuan Kerja Praktek
 - a. Sebagai alat pembanding antara teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan yang ada di tempat praktek kerja.
 - b. Agar mahasiswa dapat berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi keadaan atau kondisi sesungguhnya di tempat praktik kerja.

2. Manfaat Kerja Praktek

a. Bagi Penulis

- Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian Studi pada Program Akuntansi Diploma III Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sebagai alat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.

b. Bagi Universitas

- Untuk dijadikan sebagai referensi bacaan dan menambah informasi.
- Untuk dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kurikulum.

c. Bagi Instansi atau Perusahaan

- Dapat membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan sehari-hari di perusahaan atau instansi tempat Praktek Kerja Lapangan, dalam hal ini adalah PT. PEGADAIAN (Persero) CABANG KEBUMEN.
- Dapat membantu menyelesaikan masalah dengan memberikan solusi yang tepat baik dalam pelayanan kepada nasabah maupun pekerjaan lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini antara lain :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tempat praktek kerja, diperoleh melalui:

a. Interview

Dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pimpinan perusahaan atau instansi dan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelelangan barang jaminan gadai.

b. Observasi

Dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung atas aktivitas yang dilakukan instansi tempat praktek kerja.

2. Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan praktek kerja. Data ini diperoleh dari buku literatur yang berhubungan dengan laporan praktek kerja.

E. Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja

Jadwal kegiatan praktik :

- a. Tempat : PT. PEGADAIAN (Persero) CABANG KEBUMEN
- b. Bagian : Administrasi dan Customer Service
- c. Tanggal : 01 Maret 2016 – 29 April 2016

| No | Kegiatan | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
|----|-----------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tahap Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Survei Lokasi | x | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Perizin di Fakultas Ekonomi | | x | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--|--|--|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|---|---|---|
| | Negosiasi Izin Praktek Kerja Lapangan | | | X | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengenalan Instansi dan Kegiatan Usaha | | | | | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | | |
| | Membantu pengisian formulir permohonan gadai kredit cepat aman (KCA) | | | | | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | | |
| | Membantu mengisi surat bukti kredit (SBK) | | | | | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | | |
| | Pelaksanaan persiapan lelang dan pelelangan | | | | | X | X | X | X | X | X | X | X | | | | | | |
| 3 | Tahap Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembuatan Laporan Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | X | X | X |
| | Melaporkan Hasil Penyusunan Tugas Akhir kepada pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | X |

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan

